

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Bedasarkan hasil deskripsi dari analisis mengenai strategi manajemen isu SMP Daar El Salam dapat disimpulkan bahwa ketika mengetahui isu tentang pembelajaran tatap muka akan menjadi tempat penyebaran Covid 19, maka SMP Daar El Salam melakukan lima tahapan startegi manajemen isu yang dilakukan oleh pihak yayasan dengan kepala sekolah guna mengatasi isu yang beredar serta memperbaiki citra sekolah karena isu ini. Untuk lima tahap manajamen isu yang diimplementasikan oleh SMP Daar El Salam adalah model Howard Chase dan Berry Jones yang akan dijelaskan berikut ini.

- a. Tahap pertama adalah melakukan identifikasi isu, yakni memprioritaskan isu selama Covid yang terjadi disekolah, dan ditemukanlah isu bahwa sekolah akan menjadi tempat penyebaran Covid-19 jika terjadinya pelaksanaan pembelajaran tatap muka yang dilatar belakangi oleh meninggalnya salah satu guru karena Covid-19.
- b. Tahap yang kedua adalah analisis isu. Disini sekolah mencari asal mula isu ini berasal. Dan ditemukanlah bahwa isu ini berasal dari orang tua murid yang khawatir jika anaknya belajar di sekolah secara tatap muka. Kemudian dalam analisis isu juga, sekolah menggunakan pendekatan Terintegrasi sebagai upaya untuk berdiskusi dengan orang tua murid mengenai saran mereka untuk sekolah dalam menangani isu yang ada.
- c. Tahap ke tiga yakni perencanaan program untuk mengelola isu ini. Dari program yang dibuat oleh kepala sekolah dan pihak yayasan terciptalah tiga program. Program tersebut diantaranya peningkatan protokol kesehatan, yang didasari atas permintaan orang tua murid. Yang kedua adalah program pemberian tablet sebagai sarana pembelajaran untuk siswa. Dan yang terakhir adalah program pelaksanaan tes PCR gratis untuk karyawan, staf dan guru.
- d. Tahap ke empat adalah pelaksanaan program. Dimana seluruh program dilakukan oleh pihak sekolah yang kemudian seluruh program tersebut dibuatkan dokumentasinya dan diberikan kepada orang tua murid guna

menaikan kepercayaan orangtua murid kembali kepada sekolah bahwa sekolah sudah aman dari penyebaran Covid-19.

- e. Dan yang ke lima adalah tahap evaluasi dari seluruh program yang ada. Dimana tentunya masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan program tersebut dan akan terus menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah kedepannya.

5.2. Saran

Dari seluruh rangkaian penelitian yang dilakukan oleh peneliti, saran akan dibagi oleh peneliti untuk pihak sekolah dan peneliti-peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang Strategi Manajemen Isu disekolah selama masa Pandemi Covid-19. Saran bagi sekolah akan dijelaskan sebagai berikut.

- a. Yang pertama program peningkatan protokol kesehatan yakni tempat cuci tangan, masih ada beberapa botol sabun antiseptik yang tidak terisi di beberapa wastafel. Padahal mencuci tangan menggunakan air saja belum cukup. Sehingga untuk pengisian berkala sabun antiseptik bisa menjadi evaluasi bagi pihak sekolah.
- b. Kedua adalah dokumentasi pelaksanaan PCR yang sudah dihapus. Nyatanya hal tersebut bisa menjadi bukti nyata bahwa sekolah pernah mengadakan pelaksanaan PCR gratis. Sehingga dokumentasi pelaksanaan program tersebut jika masih dibutuhkan untuk kepentingan lainnya tidak perlu dihapus.
- c. Dan yang ketiga adalah, diharapkan pihak yayasan mampu membentuk tim penanganan isu atau membentuk divisi penanganan isu sendiri. Karena sejauh ini, belum ada tim yang menangani isu selain dari kepala sekolah. Hal ini juga dimaksudkan agar sekolah bisa lebih profesional ketika menangani isu yang ada, sehingga semua hal yang berkaitan dengan penanganan isu tidak dilimpahkan semua kepada kepala sekolah.

Terakhir penulis akan memberikan saran untuk peneliti selanjutnya yang akan dijelaskan sebagai berikut.

- a. Akademis: Diharapkan dengan adanya penelitian ini, mampu menjadi referensi

untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan teori-teori lain tentang Strategi Manajemen Isu di suatu perusahaan, organisasi atau instansi lainnya.

Secara Praktis: Diharapkan dengan adanya penelitian ini, mampu menjadi evaluasi bagi pihak sekolah agar berbenah untuk menjadi lebih baik lagi dimasa yang akan datang.